

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) ialah suatu penelitian terdapat di lingkungan tertentu atau di lapangan yang memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif diartikan sebagai temuan hasil penelitiannya tidak berasal dari angka atau statistic, berbedadengan pendekatan kuantitatif yang hasilnya diperoleh melalui hitungan dan statistik dengan bentuk data berjenis angka.<sup>1</sup>

Penelitian di dalam lapangan mempunyai dua alasan yang terjadi. Yang pertama suatu teori benar atau tidak dites kebenaran dengan melakukakn pencarian tentang data-data untuk mendukung teori tersebut. Penelitian lapangan dilakukan guna membuktikan bahwa benar atau tidaknya suatu teori yang ditemukan sesudah melakukan penelitian lapangan dilakukan untuk mencari kemungkinan-kemungkinan dapat atau tidaknya suatu teori yang baru ditemukan sesudah penelitian lapangan.<sup>2</sup>

Penelitian dengan penekanan bahasa didalamnya merupakan ciri dari penelitian kualitatif. Pendekatan dengan membangun suatu pernyataan wawasan dari prespektif konstruktif (arti dari pengalaman seseorang, nilai sosial yang memiliki tujuan menciptakan teori khusus) atau bisa juga dari sumber prespektif partisipatori (seperti pendapat terhadap issue, politik).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.1.

<sup>2</sup> Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), 12, [https://books.google.co.id/books?id=F3BsDAAAQBAJ&pg=PA12&dq=penelitian+lapangan+\(field+research\)&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjY3r3Rk-H7AhVs63MBHeKiBacQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20\(field%20research\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=F3BsDAAAQBAJ&pg=PA12&dq=penelitian+lapangan+(field+research)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjY3r3Rk-H7AhVs63MBHeKiBacQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20(field%20research)&f=false)

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepulish, 2018), 5-6,

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti melihat masalah yang ada di lapangan dapat berkembang sejalan dengan kondisi yang ada di lapangan. Peneliti juga beranggapan bahwa dengan pendekatan kualitatif akan membuat peneliti menjadi sangat kaya dengan informasi. Jadi peneliti memilih pendekatan kualitatif karena peneliti ingin meneliti secara mendalam permasalahannya. Pendekatan kualitatif juga bisa digunakan untuk melihat salah satu objek, menemukan makna yang mendalam terhadap suatu permasalahan yang dirumuskan, yang tampak dari penelitian kualitatif adalah gambar, kata kata, maupun suatu kejadian.<sup>4</sup> Penelitian ini akan mengamati Penerapan Pemberdayaan Melalui Kelompok Mina Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Penelitian kualitatif menghasilkan data yang berupa kata-kata, gambar, bukan kebanyakan angka. Dan apabila terdapat angka cuma digunakan sebagai penunjang. Dimaksud melalui transkrip wawancara, observasi, catatan data Desa Talun dokumen pribadi.<sup>5</sup>

---

[https://books.google.co.id/books/about/Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualita.html?id=qy1qDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb\\_mobile\\_entity&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&gl=ID&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books/about/Pendekatan_Penelitian_Kualitatif_Qualita.html?id=qy1qDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 43,

[https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pendekatan+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwivZuSj837AhU1VXwKHSaFDB8Q6AF6BAgDEAM#v=onepage&q=pendekatan%20kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pendekatan+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwivZuSj837AhU1VXwKHSaFDB8Q6AF6BAgDEAM#v=onepage&q=pendekatan%20kualitatif&f=false)

<sup>5</sup> Mamik, *Metodoogi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015), 3-4, [https://books.google.co.id/books?id=TP\\_ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=data+penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiIrpnnl837AhXlieYKHfXmC58Q6AF6BAgFEAM#v=onepage&q=data%20penelitian%20kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=data+penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiIrpnnl837AhXlieYKHfXmC58Q6AF6BAgFEAM#v=onepage&q=data%20penelitian%20kualitatif&f=false)

## B. *Setting* Penelitian

Dari *setting* penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat. Pada penelitian peneliti mengambil tempat penelitian di kolam budidaya ikan air tawar Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati karena terdapat kolam budidaya ikan yang begitu banyak, beraneka ragam jenis ikan dan sistem pengelolaan yang baik dari kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera Desa Talun. Subyek dari penelitian ini adalah ketua kelompok Mina Sejahtera, petani ikan, dan konsumen ikan. Untuk teknik pemilihannya menggunakan purposive sampling yang merupakan pengambilan data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Maksud pertimbangan tersebut adalah orang yang tahu dan berpengalaman tentang informasi objek penelitian yang diteliti, dengan subyek penelitian sebagai berikut:

1. Ketua kelompok Mina Sejahtera.
2. Petani ikan air tawar.
3. Konsumen ikan air tawar.

## D. Sumber Data

Penelitian ini tidak bisa lepas dari data yang mempunyai pengertian suatu gambaran spesifik yang memberikan bahan baku informasi terhadap suatu obyek penelitian.<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa sumber data merupakan sumber dari mana data tersebut di dapat.<sup>8</sup> Di

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 218-219.

<sup>7</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67, [https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjRsZvgmeH7AhVVxnMBHX8fA1QQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=sumber%20data%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjRsZvgmeH7AhVVxnMBHX8fA1QQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=sumber%20data%20adalah&f=false)

<sup>8</sup> Muliatul Maghfiroh, *Tradisi Mamaca*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 10, [https://books.google.com/books/about/TRADISI\\_MAMACA\\_Di\\_Kabupaten\\_Sam](https://books.google.com/books/about/TRADISI_MAMACA_Di_Kabupaten_Sam)

dalam penelitian kualitatif sumber data bersifat alamiah yang artinya peneliti harus memahami dan terjun langsung dalam kehidupan masyarakat sehari-harinya. Sumber data dapat diperoleh melalui orang, melalui tempat, dan melalui symbol. Lebih tepatnya, sumber data yang ada di dalam penelitian kualitatif yaitu tindakan dan kata-kata, untuk data lain itu merupakan data penunjang penelitian kualitatif seperti data dokumen dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, di dalam penelitian ini ada sumber data yang memiliki pengertian yaitu informasi yang diberikan informan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dilakukan untuk sumber data berupa tempat, dokumen dan studi kepustakaan didapatkan untuk sumber data berupa simbol. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa semuanya berupa kata-kata dan tindakan yang dimuat dalam pedoman observasi dan pedoman wawancaranya memuat segala daftar pertanyaan yang sudah direncanakan.<sup>9</sup> Di dalam penelitian ini terdapat sumber data yaitu kelompok budidaya ikan mina sejahtera Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Sesudah mengetahui sumber data yang dikumpulkan kemudian ada dua sumber data, yang pertama sumber data primer setelah itu yang kedua sumber data sekunder. Penelitian ini memiliki sumber data sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Peneliti dengan langsung mengumpulkan data dari sumbernya disebut sebagai sumber data primer. Data yang baru bisa disebut sebagai data primer dan data *up to date*. Peneliti melakukan secara langsung untuk

---

[pang\\_Pers.html?hl=id&id=puteEAAAQBAJ#v=onepage&q=sumber%20data&f=false](#)

<sup>9</sup> Wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*, (Bandung: Nilacakra, 2019), 68-69, [https://books.google.com/books/about/Upacara\\_Nyiramang\\_Layon\\_Di\\_Merajan\\_Pada.html?hl=id&id=NKPMdWAAQBAJ#v=onepage&q=sumber%20data&f=false](https://books.google.com/books/about/Upacara_Nyiramang_Layon_Di_Merajan_Pada.html?hl=id&id=NKPMdWAAQBAJ#v=onepage&q=sumber%20data&f=false)

mengumpulkan data primer.<sup>10</sup> Data primer dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. *Person*, ialah jawaban secara lisan yang dihasilkan dari sumber data dari hasil wawancara dan menyajikan jawaban tertulis dari hasil angket. Di dalam penelitian ini bertindak sebagai *person* adalah anggota grup Kelompok Budidaya Ikan Mina Sejahtera yang dijadikan peneliti sebagai subjek dalam penelitian.
- b. *Paper*, ialah sumber data yang didalamnya ada huruf, angka, serta tanda lain. Sumber data didalam penelitian ini yang berupa paper adalah hasil anggota kelompok budidaya yang selanjutnya dipergunakan peneliti untuk acuan dalam menentukan subjek wawancara.
- c. *Place*, ialah sumber data yang memaparkan keadaan tampilan diam dan gerak. *Place* di dalam sumber data ini berupa keadaan kelompok budidaya ikan pada saat kegiatan observasi dan wawancara. Dan pada saat melakukan observasi dan wawancara terhadap kelompok budidaya ikan air tawar Desa Talun memperoleh data.

## 2. Sumber Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data dan memperoleh data dari sumber yang sudah ada, disini di dalam sumber data sekunder peneliti disebut sebagai tangan kedua. Sumber data sekunder bisa didapatkan dari jurnal, buku,

---

<sup>10</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68, [https://books.google.co.id/books?id=OPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_s&earch&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewjRsZvgmeH7AhVVxnMBHX8fA1QQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=sumber%20data%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=OPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_s&earch&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewjRsZvgmeH7AhVVxnMBHX8fA1QQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=sumber%20data%20adalah&f=false)

<sup>11</sup> Setyawan Adhi Nugroho, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Daerah*, (Kebumen: Guepedia, 2021), 25, [https://books.google.com/books/about/PEMBERDAYAAN\\_MASYARAKAT\\_DESA\\_BERBASIS\\_TE.html?hl=id&id=pt5KEAAAQBAJ#v=onepage&q=data%20primer%20place&f=false](https://books.google.com/books/about/PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT_DESA_BERBASIS_TE.html?hl=id&id=pt5KEAAAQBAJ#v=onepage&q=data%20primer%20place&f=false)

laporang, dan lain-lain.<sup>12</sup> Adapun di dalam penelitian ini sumber data sekundernya atau sumber data pendukungnya adalah dokumentasi pada saat wawancara, dokumentasi pada saat observasi, dokumen struktur kelompok budidaya, dokumen Desa Talun serta dokumen kawasan tambak budidaya ikan air tawar yang menyangkut segala kondisi tambak serta dokumen lain yang mendukung data primer.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan terbagi menjadi 3 (tiga) metode, antara lain yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi ialah suatu aktivitas yang menyebar yang terdiri dari proses psikologis dan terdiri dari proses biologis. Di dalam observasi ada proses yang terpenting yaitu proses dalam pengamatan dan proses dalam ingatan.

Teknik pengumpulan data metode observasi ini dilaksanakan jika dalam penelitian yang menyangkut gejala alam, perilaku manusia, serta jikadalam melakukan penelitian terdapat responden yang tidak terlalu banyak.<sup>13</sup>

Metode observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan cara mengamati objek tertentu secara langsung yang bertempat di lapangan serta memberi tahu implementasi pemberdayaan kelompok mina sejahtera melalui budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan perekonomian.

Observasi peneliti bertempat di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dengan melakukan observasi di kelompok budidaya ikan mina sejahtera

---

<sup>12</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68, [https://books.google.co.id/books?id=OPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_s](https://books.google.co.id/books?id=OPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sumber+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewjRsZvgmeH7AhVVxnMBHX8fA1QQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=sumber%20data%20adalah&f=false)

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

dengan ketua kelompok budidaya ikan mina sejahtera melalui lembar wawancara yang digunakan untuk mengamati kesesuaian pertanyaan dengan kejadian yang ada di lapangan selama proses pengamatan berlangsung dan juga lembar observasi digunakan untuk mengamati tingkat perekonomian masyarakat Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Tujuan di lakukan observasi yang peneliti lakukan adalah untuk mengamati obyek tertentu secara langsung di lapangan yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui Implementasi Pemberdayaan Kelompok Mina Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

## 2. Wawancara

Apabila peneliti ingin mengetahui dan memperoleh suatu informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti dengan memakai teknik pengumpulan data metode wawancara serta jika peneliti mau memperoleh sesuatu secara mendalam dari responden yang respondennya dalam kategori sedikit. Teknik pengumpulan data wawancara ini mendasarkan terhadap dirinya sendiri tentang laporan, atau setidaknya pada wawasan dan keyakinan diri sendiri.<sup>14</sup>

Wawancara dilakukan kepada ketua Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Mina Sejahtera untuk mengetahui kondisi tambak dan proses Budidaya Ikan Air Tawar dan untuk mengetahui lebih dalam tentang subyek yang akan diteliti melalui lembar wawancara yang peneliti buat berisi daftar pertanyaan wawancara yang ditujukan dan dijawab oleh Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Mina Sejahtera.

Tujuan di lakukan wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui dengan cara nyata tentang suatu data yang akan dihasilkan dari instrument penelitian yang berwujud lembar wawancara.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137-138.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data metode dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi ialah peneliti mengumpulkan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan dari sumber terpercaya.<sup>15</sup> Dari dokumentasi, peneliti mendapatkan berbagai informasi sebagai sumber seperti latar belakang pendidikan dan lain-lain.<sup>16</sup>

Metode dokumentasi adalah metode penelitian dengan mencari tahu tentang sesuatu yang bersumber dari buku, surat kabar, notulen rapat, majalah, catatan, dan lain-lain. Dokumentasi jika dibandingkan atau dijabarkan dengan metode lain tidak begitu sulit, sebab dokumentasi jika terjadi kekeliruan maka datanya masih tetap tidak akan berubah berbeda dengan metode lain. Dokumentasi itu meruakan sumber dari data sekitar yang berupa benda-benda mati sehingga masih tetap sama tidak adanya perubahan.<sup>17</sup>

Tujuan di lakukan dokumentasi yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui data akurat tentang sebuah dokumen ataupun data dalam penelitian ini.

---

<sup>15</sup> Nurhadi, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 133, [https://books.google.co.id/books?id=pGIEEAAAQBAJ&pg=PA133&dq=dokumentasi+penelitian&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjV9LvjuOH7AhVgzDgGHUoLDAAQ6AF6B\\_AgGEAM#v=onepage&q=dokumentasi%20penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=pGIEEAAAQBAJ&pg=PA133&dq=dokumentasi+penelitian&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjV9LvjuOH7AhVgzDgGHUoLDAAQ6AF6B_AgGEAM#v=onepage&q=dokumentasi%20penelitian&f=false)

<sup>16</sup> Vivi Candra, dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 122, [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar Metodologi Penelitian/mSFCEAAAQBAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian/mSFCEAAAQBAJ?hl=id)

<sup>17</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 100-101, [https://books.google.co.id/books/about/Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pal.html?id=M-VNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb\\_mobile\\_entity&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&gl=ID&redir\\_esc=y#v=onepage&q=&f=false](https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_dan_Pal.html?id=M-VNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q=&f=false)



## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memiliki 4 teknik pengujian keabsahan data *kredibilitas*, *transferabilitas*, *auditabilitas* (*dipendabilitas*), dan *triangulasi*, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Kredibilitas*, meliputi macam-macam kegiatan antara lain:
  - a. Observasi yang dilaksanakan diperpanjang agar mempunyai cukup waktu untuk mengenal respondennya, lingkungan, peristiwa serta kejadian.
  - b. Terus menerus melakukan suatu pengamatan untuk melihat suatu secara mendalam dan terperinci, maka akan dihasilkan mampu untuk membedakan mana yang memiliki makna dengan yang tidak memiliki makna
  - c. *Triangulasi*, yakni melakukan pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber yang menunjukkan informasi.
  - d. *Peer debriefing*, yakni dengan berbicara masalah kepada seseorang, bertanya dengan teman sejawar, bisa ditentukan untuk mencari kawan yang *respect*.
  - e. *Member-check* dilakukan dengan setiap wawancara dilakukan pengulangan agar bisa dilakukan pemeriksaan oleh subjek.
2. *Transferabilitas*, ialah keterahlian dari validitas eksternal. Yaitu, jika penelitian disandingkan dengan kasus lain bisa sejauh mana. indikator adanya kemungkinan tranferabilitas adalah kemiripan antar subyek dan data penelitian.
3. *Auditabilitas dan Dipendabilitas (reliabilitas)*. di dalam *Auditabilitas dan Dipendabilitas (reliabilitas)* adanya kesamaan yang dilakukan oleh penelitian lain sekurang-kurangnya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 111-112,  
[https://books.google.co.id/books?id=d27VDw5TbF0C&pg=PA111&dq=keabsaha+n+data&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=](https://books.google.co.id/books?id=d27VDw5TbF0C&pg=PA111&dq=keabsaha+n+data&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=)

4. *Triangulasi*, ialah teknik untuk mengecek data dengan menggunakan pemeriksaan ulang. Triangulasi didalam istilah sehari-hari sama halnya dengan cek dan ricek. Adapun teknik triangulasi sendiri memiliki 3 cara yaitu triangulasi sumber, metode, serta waktu.
  - a. Triangulasi sumber, ialah triangulasi yang didalamnya mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber yang digunakan sebagai data.
  - b. Triangulasi metode, ialah triangulasi yang didalamnya mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu metode yang akan digunakan untuk cek dan ricek.
  - c. Triangulasi waktu, didalam triangulasi ini lebih menekankan pada pengamatan perilaku, dalam pengamatan perilaku bisa diamati pada saat anak bergaul dengan teman sekelasnya, guru, serta orangtua.<sup>19</sup>

Uji kredibilitas yang dilakukan peneliti yaitu melalui metode triangulasi, triangulasi dalam pengujian validitas memiliki ciri yakni pengecekan data yang datang dari sumber dan yang datang dari waktu yang memiliki perbedaan.

### G. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian kualitatif analisis data mengharuskan untuk dilaksanakan dari data dahulu ditetapkan. Analisis data juga dilakukan untuk kepentingan yang berbeda-beda. Pada tahap awal analisis data digunakan untuk perumusan masalah serta focus penelitian. Selama penelitian berlangsung analisis data dipergunakan untuk pengumpulan

---

[1&sa=X&ved=2ahUKEwikxdjv0eH7AhXg5HMBHXUiDkkQ6AF6BAgBEAM#v=onepage&q=keabsahan%20data&f=false](https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiw7rKt4OH7AhVQTGwGHU26BZIQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=analisis%20data%20adalah&f=false)

<sup>19</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22,

[https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiw7rKt4OH7AhVQTGwGHU26BZIQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=analisis%20data%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+data+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiw7rKt4OH7AhVQTGwGHU26BZIQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=analisis%20data%20adalah&f=false)

data, setelah pengumpulan data selanjutnya menyusun data secara sistematis setelah itu dipertajam focus dan keabsahan data. Dan selanjutnya di akhir penelitian analisis data digunakan untuk membuat kesimpulan akhir. analisis data memiliki tahapan konsekuensi logis dan dinamis dengan memiliki tujuan menemukan pemahaman yang mendalam dengan analisis bertahap. Berdasarkan hal tersebut, data yang digali akan mencapai realitas.<sup>20</sup>

Analisis data kualitatif dilaksanakan saat pengumpulan data dan sesudah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti saat melakukan wawancara terlebih dahulu sudah melakukan analisis sesuatu yang diwawancarai, jika peneliti mendapatkan data namun hasilnya kurang memuaskan maka peneliti akan melakukan memberikan pertanyaan terus hingga diperoleh data kredibel.

Menurut Miles dan Huberman, beliau berpendapat bahwa analisis yang digunakan untuk data kualitatif dilaksanakan secara terus menerus sehingga diperoleh hasil data yang sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data ialah data *reduction*, data *display*, dan *data verification*, yang akan dijelaskan sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Peneliti dari lapangan mendapatkan data yang ditulis dan dijabarkan secara rinci. Peneliti semakin di lapangan maka peneliti memperoleh banyak data. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan me reduksi data. Reduksi data ialah meringkas data atau bisa juga disebut mencari sesuatu terpenting, dan memilih hal pokok untuk dilakukan pencarian tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang baru, memberikan gambaran yang lebih jelas dan

---

<sup>20</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 31, [https://books.google.co.id/books?id=If7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+data+adalah+h1=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme](https://books.google.co.id/books?id=If7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+data+adalah+h1=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme)

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 246.

mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya data yang direduksi akan memberikan kejelasan dalam gambaran dan mencarinya bila diperlukan.

Peneliti akan dibantu dengan tujuan yang akan dicapai. Penelitian kualitatif memiliki tujuan dengan menemukan temuan. Oleh karena itu, jika peneliti pada saat penelitian menemukan sesuatu yang baru dan asing, maka sesuatu tersebut dijadikan perhatian eneliti dalam reduksi data.

Kecerdasan tinggi yang diperoleh dari cara berfikir sensitive merupakan definisi dari reduksi data. Untuk peneliti baru aktivitas mereduksi data bisa didiskusikan dengan kawan, Karena dengan melaksanakan diskusi dihasilkan penambahan pengetahuan yang baru.<sup>22</sup>

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Sesudah kegiatan reduksi data tahap selanjutnya display data. Dalam display data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dalam bentuknya uraian singkat, hubungan antara kategori, dan bagan. *“The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Maksudnya didalam penelitian kualitaitaf yang paling sering dipakai adalah teks yang bersifat narasi. Dengan kegiatan data display menjadikan mudah dalam memahami suatu kejadian dan merencanakan aktivitas selanjutnya dari sesuatu hal yang difahami.

## 3. Conclusion Drawing (Verification)

Tahap selanjutnya dari analisis data penelitian kualitatif aalah langkah verifikasi data atau bisa juga disebut penarikan kesimpulan. Selama belum ditemukan bukti yang mendukung pada langkah pengumpulan maka kesimpulan pertama akan tetap sama dan tidak dilakukan perubahan. Namun jika sebaliknya, kesimpulan yang ditemukan pada langkah awal dan didorong bukti-butu yang mendukung maka kesimpulan tersebut diberi nama kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 247.

Dengan begitu bisa ditarik kesimpulan bahwa kesimpulan penelitian kualitatif bisa dapat memberikan jawaban rumusan masalah sejak pertama serta juga bisa tidak dapat menjawab rumusan masalah awal, dikarenakan dalam penelitian kualitatif memiliki rumusan masalah yang memiliki sifat sementara serta rumusan masalah nantinya akan berkembang sesudah berada di lapangan.<sup>23</sup>



---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 249-253.